Avan Dwi Semain, (2009). **Pengaruh *Work-Role Overload* dan *Work-Family Conflict* terhadap *Job Satisfaction* pada Karyawan *Rotating Shift* Pabrik Gula (PG) 'X' PTPN-X Jawa Timur**. Skripsi Sarjana. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Beban kerja berlebih (*work-role overload)* merupakan situasi di mana pekerja merasa bahwa mereka diminta untuk melakukan sesuatu yang melebihi kemampuan dan waktu yang seharusnya. konflik-kerja keluarga (*work-family conflict*) adalah suatu bentuk konflik antar peran yang terjadi saat tekanan yang dihubungkan dengan satu peran bercampur dengan tugas dari peran lain, di mana tekanan dari pekerjaan dan keluarga secara mutual tidak dapat dibandingkan dengan beberapa hal. Kemudian kepuasan kerja (*job satisfaction)* adalah sesuatu keadaan di mana seseorang mendapatkan kesenangan atau ketidak senangan dari pekerjaannya. Serta yang dimaksud dengan karyawan dengan sistem kerja secara bergiliran (*rotating shift)* adalah suatu mekanisme kerja yang dijalankan oleh dua atau lebih pekerja atau tim secara berangkaian pada lokasi kerja yang sama secara teratur lebih dari beberapa hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *work-role overload* dan *work-family conflict* terhadap *job satisfaction* pada karyawan *rotating shift.*

Subyek penelitian adalah karyawan tetap bagian instalasi pada sebuah pabrik gula (PG) 'X' PTPN-X, Jawa Timur. Adapun subyek yang ikut serta dalam penelitian ini berjumlah 49 subyek laki-laki dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pengambilan data dilakukan dengan angket terbuka dan angket tertutup. Angket tertutup yang digunakan adalah angket *job satisfaction*, angket *work-family conflict* , dan angket *Work-role overload.* Analisis data untuk menguji hipotesisi penelitian menggunakan uji analisis jalur (*path analysis)* pada SPSS 16.00.

Hasil simpulan dan analisis menunjukkan: 1) Tidak ada pengaruh langsung *work-role overload* terhadap *work-family conflict* (β=0.139; p=0.342); 2) Tidak ada pengaruh langsung *work-role overload* terhadap *job satisfaction* (β=0,247; p=0,060); 3) Ada pengaruh langsung *work-family conflict* secara negatif terhadap *job satisfaction* (β= -0,542; p=0,001); 4) Ada pengaruh *work-role overload* terhadap *job satisfaction* melalui *work-family conflict* (F=9.355; p=0,001); 5) Pengaruh total *work-role overload* ke *job satisfaction* melalui *work family conflict* sebesar 0.139 x (-0.542)= -0.075338

Kesimpulannya adalah apabila *work family conflict* (WFC) tinggi maka hal tersebut tidak diikuti oleh *job satisfaction* (JS), dengan kata lain apabila WFC tinggi maka JS akan rendah,begitupula sebaliknya. Sedangkan apabila *work-role overload* tinggi maka akan diikuti oleh tingginya *work family conflict.*

Kata kunci : *work-role overload, work-family conflict, job satisfaction*